

KATALOG: 110102.3602
ISSN 3031-6332

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LEBAK

2025

Volume 16, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBAK**

KATALOG: 110102.3602
ISSN 3031-6332

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LEBAK

2025

Volume 16, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBAK**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LEBAK 2025

ISSN : 3031-6332
No. Publikasi : 36020.24039
Katalog : 1101002.3602
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : xi + 36 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Lebak

Penyunting:

BPS Kabupaten Lebak

Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Lebak

Penerbit :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

www.canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak.

ISSN 3031-6332

TIM PENYUSUN
STATISTIK DAERAH KABUPATEN LEBAK 2025
Volume 16, 2025

Pengarah:

Eka Yulyani, S.Si., M.Geog.

Penanggungjawab:

Ning Sri Lestari, S.Stat., M.M.

Penyunting:

Ning Sri Lestari, S.Stat., M.M.

Penulis Naskah:

Ronald Hutajulu, S.Tr.Stat.

Pengolah Data:

Ronald Hutajulu, S.Tr.Stat.

Penata Letak:

Ronald Hutajulu, S.Tr.Stat.

Gambar Kulit:

Ronald Hutajulu, S.Tr.Stat.



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Lebak 2025** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Lebak yang ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Lebak.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Lebak 2025** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada uraian deskriptif sederhana.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kabupaten Lebak 2025** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Lebak dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Rangkasbitung, September 2025
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lebak

Eka Yulyani, S.Si., M.Geog.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
GEOGRAFI DAN IKLIM	1
PEMERINTAHAN	2
PENDUDUK	6
KETENAGAKERJAAN	7
PENDIDIKAN	8
KESEHATAN	9
PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN	10
PERTANIAN	11
ENERGI DAN AIR	13
INDUSTRI PENGOLAHAN	14
PARIWISATA DAN AKOMODASI	15
TRANSPORTASI	16
PERBANKAN DAN KEUANGAN PEMERINTAH	17
PENGELUARAN PENDUDUK	18
PENDAPATAN REGIONAL	19
PERBANDINGAN REGIONAL	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Geografis Kabupaten Lebak, 2024	2
Tabel 1.2 Data Aliran Sungai di Kabupaten Lebak, 2024	2
Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan di Kabupaten Lebak, 2024	3
Tabel 2.2 Tingkat Pendidikan Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lebak (persen), 2024	4
Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Kabupaten Lebak, 2022–2024	5
Tabel 3.2 Indikator Kependudukan Wilayah Kabupaten Lebak, 2024	6
Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Lebak, 2022–2024	7
Tabel 5.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lebak, 2023	8
Tabel 7.1 Statistik Kemiskinan Lebak, 2022–2024	10
Tabel 8.1 Statistik Tanaman Biofarmaka, 2023–2024	11
Tabel 8.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Lebak (ton), 2024	12
Tabel 9.1 Statistik Energi Kabupaten Lebak, 2020–2024	13
Tabel 10.1 Industri Pengolahan Menurut Produk Domestik Regional Bruto Lapangan Usaha Kabupaten Lebak, 2020–2024	14
Tabel 11.1 Statistik Akomodasi Kabupaten Lebak, 2024–2024	15
Tabel 13.1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Lebak Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2022–2023	17
Tabel 15.1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak, 2022–2024	19
Tabel 16.1 Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota di Provinsi Banten (persen), 2022–2024	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Banyak Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebak, 2023	3
Gambar 2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lebak (persen), 2023	4
Gambar 3.1 Perkembangan Penduduk Kabupaten Lebak, 2022–2024	5
Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (orang), 2023	6
Gambar 4.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Lebak, 2023	7
Gambar 5.1 Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Lebak, 2023	8
Gambar 6.1 Angka Harapan Hidup (AHH), 2019—2023	9
Gambar 6.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat (persen), 2022–2024	9
Gambar 7.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Lebak (persen), 2014–2023	10
Gambar 8.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lebak, 2023	11
Gambar 8.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran, 2022–2023	12
Gambar 9.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan (m ³), 2020–2023	13
Gambar 10.1 Kontribusi Kategori Industri Pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak, 2019–2023	14
Gambar 11.1 Jumlah Rumah Makan/ Restoran di Kabupaten Lebak, 2019–2023	15
Gambar 12.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lebak (km), 2022–2024	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 12.2 Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Surat dan Paket Melalui Kantor Pos di Kabupaten Lebak, 2023	16
Gambar 13.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lebak, 2020–2023	17
Gambar 14.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lebak, 2022–2023	18
Gambar 14.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Lebak (rupiah), 2023	18
Gambar 15.1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebak (persen), 2023	19
Gambar 16.1 Indeks Pembangunan Manusia Kab/Kota di Provinsi Banten, 2023	20

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun/Lingkungan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebak Tahun 2024	22
Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan dan Persentase Terhadap Wilayah Kabupaten Lebak Tahun 2024	23
Tabel 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lebak, 2024	24
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kabupaten Lebak Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (orang), 2024	25
Tabel 5. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lebak, 2023	26
Tabel 6. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lebak, 2022–2024	27
Tabel 7. Indikator Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lebak, 2019–2023	28
Tabel 8. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2020–2024	29
Tabel 9. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019–2023	30
Tabel 10. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024	31
Tabel 11. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024	32

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 12. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kabupaten Lebak (miliar rupiah), 2020–2024	33
Tabel 13. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Kabupaten Lebak (miliar rupiah), 2020–2024	34
Tabel 14. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024	35
Tabel 15. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2024	36

Kabupaten Lebak memiliki luas 3.312,64 km², iklim cukup dingin, dan suhu udara berkisar antara 22,1°C dan 33,1° C.

Letak Geografis Kabupaten Lebak menurut garis lintang dan garis bujur adalah 105°25' — 106°30' Bujur Timur dan 6°18' — 7°00' Lintang Selatan. Secara administratif berbatasan dengan Kabupaten Serang (sebelah utara), Samudera Indonesia (sebelah selatan), Kabupaten Pandeglang (sebelah barat) dan Kabupaten Tangerang, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Sukabumi (sebelah timur).

Luas wilayah Kabupaten Lebak adalah 331.264 hektar atau 3.312,64 km² atau sekitar 31,51 persen dari luas Provinsi Banten. Sehingga menempatkan Kabupaten Lebak sebagai Kabupaten dengan wilayah terluas di Provinsi Banten. Kabupaten Lebak memiliki ketinggian dari permukaan laut terbagi kedalam tiga level, yaitu:

- 0—200 meter untuk wilayah sepanjang Pantai Selatan yang meliputi kecamatan Wanasalam, Malingping, Cihara, Panggarangan, Bayah dan sekitarnya.
- 201—500 meter untuk wilayah Lebak Tengah yang meliputi Kecamatan banjarsari, Cijaku, Cirinten, Cileles dan sekitarnya.
- 501—1000 meter dan lebih untuk wilayah Lebak Timur yang meliputi Kecamatan Lebakgedong, Cibeber, Sobang, Cipanas dan sekitarnya.

Kabupaten Lebak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten yang terdiri dari banyak kecamatan selain Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang, Total kecamatan di Kabupaten Lebak sebanyak 28 kecamatan, dengan kecamatan yang memiliki luas terkecil yakni Kalanganyar dengan luas 27,66 km² dan terbesar Cibeber dengan luas 496,51 km².

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Lebak



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Lebak memiliki sebelas sungai besar yang mengalir di hampir semua kecamatan.

Tabel 1.1 Data Geografis Kabupaten Lebak, 2024

	Uraian	Satuan	Nilai
a.	Luas Wilayah	km ²	3.312,64
b.	Ketinggian	mdpl	0 – 1000
c.	Jumlah Sungai	buah	11
d.	Kecamatan terkecil (Kalanganyar)	km ²	27,66
e.	Kecamatan terluas (Cibeber)	km ²	496,51

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Tabel 1.2 Data Aliran Sungai di Kabupaten Lebak, 2024

Bermuara di	Bermuara di
Laut Jawa	Samudra Indonesia
Sungai Ciujung	Sungai Ciliman
Sungai Cilaki	Sungai Cimadur
Sungai Ciberang	Sungai Cibareno
Sungai Cisimeut	Sungai Cisiih
	Sungai Cihara
	Sungai Cipogar
	Sungai Cibaliung

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Tahukah Anda?

Terdapat sebelas sungai besar di Kabupaten Lebak yang bermuara pada dua perairan besar, yakni empat sungai bermuara di laut Jawa dan tujuh sungai bermuara di samudera Indonesia.

Kabupaten Lebak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten yang terdiri dari kawasan pegunungan dan kehutanan, selain itu juga terdapat sungai-sungai yang mengalir di hampir semua kecamatan. Gunung-gunung yang memiliki ketinggian diatas 1000 m di atas permukaan laut diantaranya: Gunung Nyungcung (1045 m), Gunung Halimun (1929 m), dan Gunung Endut (1297 m). Sungai-sungai yang mengalir di Kabupaten Lebak bermuara pada dua laut/samudera di Indonesia, yakni laut Jawa dan samudera Indonesia.

Kabupaten Lebak memiliki 28 kecamatan yang terbagi dalam 340 desa dan 5 kelurahan, terjadi pemekaran RW dan RT di beberapa kecamatan.

Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan di Kabupaten Lebak, 2024

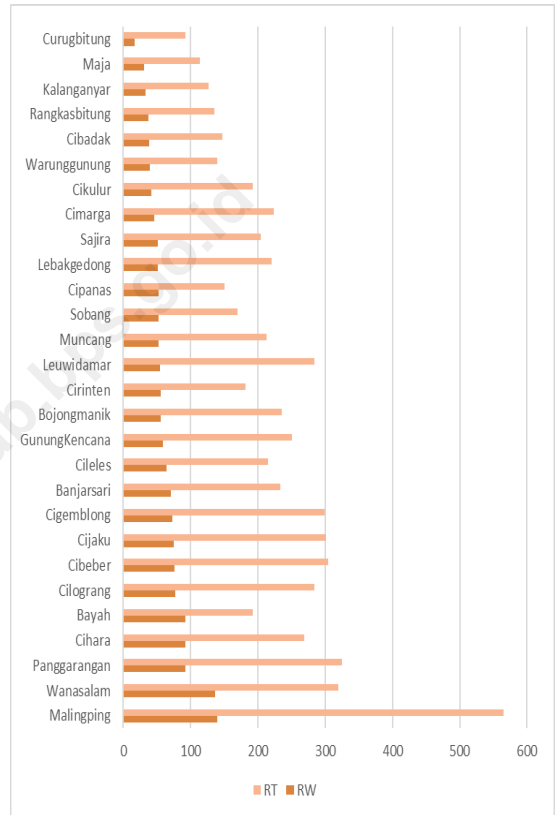
Wilayah Administrasi	Jumlah
Kecamatan	28
Kelurahan	5
Desa	340
Rukun Warga (RW)	1.756
Rukun Tetangga (RT)	6.388

Sumber: Kecamatan Dalam Angka Kabupaten Lebak 2025

Pada tahun 2024 tidak terjadi pemekaran kecamatan maupun desa/kelurahan di Kabupaten Lebak, namun dengan berkembangnya dinamika kehidupan masyarakat di segala aspek, pada tahun 2024 terdapat 1.756 Rukun Warga (RW) dan 6.388 Rukun Tetangga (RT) di Kabupaten Lebak.

RW dan RT paling banyak berada di Kecamatan Malingping sebanyak 140 RW dan 565 RT, sedangkan kecamatan yang memiliki paling sedikit jumlah RT dan RW-nya adalah Kecamatan Curugbitung dengan jumlah 17 RW dan 92 RT.

Gambar 2.1 Banyak Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebak, 2024



Sumber: Kecamatan Dalam Angka Kabupaten Lebak 2025

2 PEMERINTAHAN

Perkembangan persentase jumlah PNS perempuan dibandingkan laki-laki mengalami peningkatan, hal ini sejalan dengan program Pengarusutamaan Gender (PUG) yang sedang dijalankan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak tahun 2024 secara total mengalami penurunan sebesar -4,43 persen (2023 ke 2024). Penurunan ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar -5,10 persen (2022 ke 2023). Sedangkan bila dilihat dari komposisi menurut jenis kelamin sebesar 47,98 persen pegawai laki-laki dan 52,41 persen pegawai perempuan. Baik jumlah pegawai laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024 persentase jumlah perempuan dibandingkan dengan jumlah laki-laki lebih besar, persentase jumlah perempuan semakin besar sedangkan persentase jumlah laki-laki semakin berkurang. Hal ini menjadi informasi yang cukup menggembirakan dikarenakan pemerintah Kabupaten Lebak yang menggalakkan program PUG (Pengarusutamaan Gender) dinilai berhasil meningkatkan kontribusi dan peranan perempuan dalam pembangunan di Kabupaten Lebak.

Sementara itu, jika dilihat dari tingkat pendidikan, para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Lebak pada tahun 2024 memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Terdapat sekitar 90,57 persen yang memiliki pendidikan di atas SMA (D1 s.d S3), nilai ini hampir

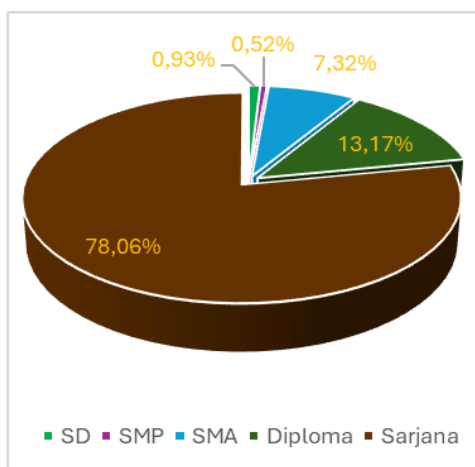
naik 1 persen jika dibandingkan kondisi tahun sebelumnya. Sedangkan untuk SMA sebesar 7,32 persen, serta pendidikan SMP dan SD masing-masing sebesar 0,93 persen dan 0,52 persen.

Tabel 2.2 Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lebak Menurut Jenis Kelamin, 2024

Jumlah PNS	2020	2021	2022	2023	2024
Laki-laki	4.824	4.736	4.186	3.920	3.658
Perempuan	4.329	4.537	4.221	4.058	3.996
Total	9.153	9.273	8.407	7.978	7.624

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2021-2025

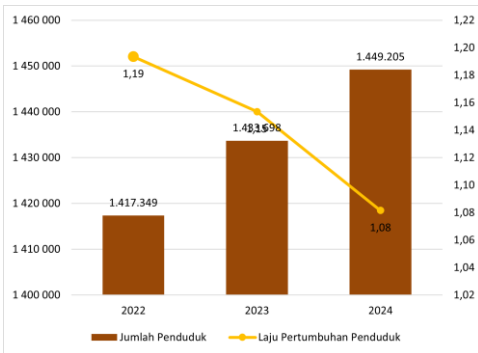
Gambar 2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lebak (persen), 2024



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Jumlah penduduk Kabupaten Lebak Tahun 2024 adalah 1.449.205 jiwa (Hasil Proyeksi 2020-2035)

Gambar 3.1 Perkembangan Penduduk Kabupaten Lebak, 2022–2024



Sumber: Badan Pusat Statistik (Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Banten 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020)

Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Kabupaten Lebak, 2022–2024

URAIAN	2022	2023	2024
Jumlah Penduduk (Jiwa)	1.417.349	1.433.698	1.449.205
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	1,19	1,15	1,08
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	471	433	437
Sex Rasio (%)	106	106	106
Persentase Kelompok Umur			
0 – 14 Tahun	26,27	25,92	25,57
15 – 64 Tahun	68,64	68,69	68,72
Lebih dari 65 Tahun	5,09	5,40	5,71

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Pada tahun 2024 penduduk Kabupaten Lebak berjumlah 1.449.205 jiwa, yang terdiri dari 744.720 jiwa laki-

laki dan 704.485 jiwa perempuan dengan angka pertumbuhan penduduk sebesar 1,08 persen, turun dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,15 persen, atau terjadi penurunan sebesar 0,07 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 dilaksanakan Sensus Penduduk yang merupakan kegiatan sepuluh tahun sekali untuk mendata penduduk secara langsung, sehingga jumlah penduduk yang dihasilkan adalah perhitungan riil bukan proyeksi. Jumlah penduduk tahun 2022 sampai 2024 merupakan hasil proyeksi penduduk dari hasil sensus tahun 2020 tersebut.

Ditinjau dari indikator kependudukan lainnya, terlihat angka kepadatan penduduk sebesar 437 jiwa/km². Secara gender selama kurun waktu tiga tahun terakhir komposisi penduduk perempuan dengan laki-laki relatif sama, yaitu sebesar 106. Hal ini berarti bahwa setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 106 jiwa penduduk laki-laki.

Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur digunakan untuk menentukan jumlah penduduk usia produktif (15–64 tahun) dan tidak produktif (usia 0–14 tahun dan 65 tahun keatas). Secara umum struktur penduduk dibedakan menjadi struktur penduduk muda (0–14 tahun), penduduk dewasa (15–64 tahun), dan penduduk tua (lebih dari 65 tahun). Pada tahun 2024 struktur penduduk lebih di dominasi oleh penduduk usia produktif sebesar 68,72 persen.

3 PENDUDUK

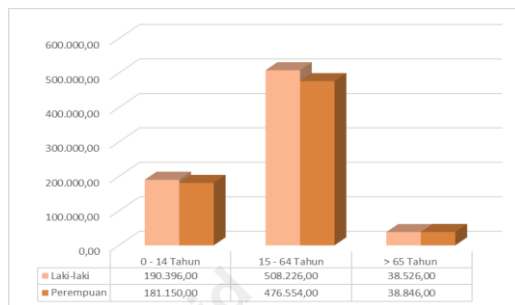
Penduduk terbanyak terdapat di tiga kecamatan berturut - turut yakni di Kecamatan Rangkasbitung, Cibadak, dan Cimarga, sedangkan penduduk yang sedikit penduduknya terdapat di Kecamatan Lebakgedong.

Berdasarkan kelompok umur, penduduk terbanyak pada usia dewasa, diikuti penduduk muda serta usia tua, hal ini tercermin juga apabila dilihat secara jenis kelamin. Secara keseluruhan jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia non produktif. Dari perbandingan antara jumlah penduduk usia non produktif dan usia produktif diperoleh nilai rasio ketergantungan (*dependency ratio*). Rasio ini menggambarkan tingkat beban ketergantungan penduduk. Apabila *dependency ratio* tinggi maka beban ketergantungan penduduk nonproduktif terhadap usia produktif akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Kecamatan Rangkasbitung sebagai ibukota kabupaten tentu memiliki jumlah penduduk terbesar, namun kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Cibadak dengan jumlah penduduk kedua terbesar, urutan ketiga adalah Kecamatan Cimarga. Kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Lebakgedong dengan kepadatan rata-rata sebesar 242 jiwa per/km².

Proporsi penduduk laki-laki terbesar terdapat di Kecamatan Cigemblong dan Leuwidamar dimana angka seks rasio nya sebesar 110 penduduk laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Sedangkan yang terkecil terdapat di Kecamatan Malingping, Sajira, dan Rangkasbitung dengan perbandingan 103 penduduk laki-laki setiap 100 perempuan.

Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (orang), 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik (Proyeksi Penduduk 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020)

Tabel 3.2 Indikator Kependudukan Wilayah Kabupaten Lebak, 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Sex Rasio	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
01	Malingping	74.348	103	670
02	Wanasalam	60.362	107	526
03	Panggarangan	39.445	106	218
04	Cihara	34.314	105	258
05	Bayah	46.874	104	346
06	Cilograng	36.278	106	354
07	Cibeber	57.059	105	144
08	Cijaku	31.800	106	277
09	Cigemblong	22.195	110	152
10	Banjarsari	68.101	107	447
11	Cileles	57.132	107	356
12	Gunung Kencana	40.325	106	263
13	Bojongmanik	25.715	105	290
14	Cirinten	30.713	108	270
15	Leuwidamar	55.473	110	366
16	Muncang	39.296	107	454
17	Sobang	32.099	107	299
18	Cipanas	52.813	104	794
19	Lebakgedong	21.739	104	242
20	Sajira	59.337	103	528
21	Cimarga	75.219	106	408
22	Cikulus	62.848	109	1.015
23	Warunggunung	65.490	106	1.421
24	Cibadak	75.675	107	2.133
25	Rangkasbitung	141.189	103	1.902
26	Kalanganyar	41.398	106	1.497
27	Maja	62.988	106	814
28	Curugbitung	38.980	108	445
LEBAK		1.449.205	106	437

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Semakin banyaknya jumlah penduduk yang memasuki usia produktif (15-64 tahun) di Kabupaten Lebak diikuti dengan penambahan jumlah lapangan usaha membuat angka tingkat pengangguran menurun yaitu menjadi 6,22 persen.

TPAK merupakan proporsi angkatan kerja terhadap total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK di Kabupaten Lebak mengalami peningkatan menjadi sebesar 77,82 persen.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengamati masalah ketenagakerjaan adalah angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT adalah angka perbandingan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Tingkat pengangguran terbuka merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja.

Berbeda dengan TPAK, TPT mengalami penurunan menjadi 6,22 persen di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 penduduk berusia 15 tahun ke atas yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (angkatan kerja), terdapat sekitar 6–7 orang yang merupakan pengangguran. Semakin berkurangnya jumlah penduduk yang memasuki usia kerja (15 tahun ke atas) di Kabupaten Lebak diikuti dengan penambahan jumlah lapangan usaha diduga menjadi salah

satu indikator meningkatnya tingkat pengangguran terbuka.

Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Lebak, 2022–2024

Uraian	2022	2023	2024
Angkatan Kerja	635.390	722.854	787.079
Bekerja	581.080	558.109	738.076
Pengangguran	54.310	54.745	49.003
Bukan Angkatan Kerja	324.805	341.656	293.734
TPAK (%)	66,17	67,90	77,82

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Gambar 4.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Lebak (persen), 2024



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

5 PENDIDIKAN

Angka partisipasi sekolah jenjang SD/ sederajat dan SMP/ sederajat di Kabupaten Lebak di atas 90 persen, namun untuk jenjang pendidikan SMA/ sederajat masih rendah.

Gambar 5.1 Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Lebak, 2024



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Tabel 5.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lebak, 2024

APM	SD Sederajat	98,86
	SMP Sederajat	75,98
	SMA Sederajat	54,82
APS	7–12 Tahun	99,43
	13–15 Tahun	91,65
	16–18 Tahun	57,62

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebak 2023

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan, secara kuantitatif untuk setiap jenjang pendidikan dasar mulai dari TK sampai dengan SMA baik negeri maupun swasta telah tersedia di Kabupaten Lebak termasuk fasilitas fisik maupun penunjangnya. Yang tak kalah penting yakni tenaga pengajar (guru), namun begitu semakin tinggi jenjang

pendidikan keberadaan fasilitas fisikpun semakin rendah ini bisa menjadi bahan kebijakan pemerintah di daerah agar senantiasa terus lebih meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Lebak. Terdapat peningkatan jumlah sekolah di Kabupaten Lebak di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tertentu. Pada tahun 2023, sebanyak 99,43 persen dari penduduk usia 7–12 tahun telah memanfaatkan fasilitas pendidikan SD/MI. Untuk penduduk usia 13–15 yang memanfaatkan fasilitas pendidikan SMP/MTs adalah 77,38 persen. Sedangkan untuk penduduk usia 16–18 hanya 44,62 persen saja yang memanfaatkan fasilitas pendidikan SMA/SMK/MA.

APS menunjukkan seberapa banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS dapat menjadi ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Dilihat dari proporsi terhadap kelompok umur (APS), sebanyak 99,42 persen penduduk usia 7–12 tahun memanfaatkan fasilitas pendidikan pada tahun 2023. Untuk penduduk usia 13–15 tahun, 91,65 persen yang bersekolah. Sedangkan penduduk usia 16–18 tahun, hanya sebanyak 57,62 persen

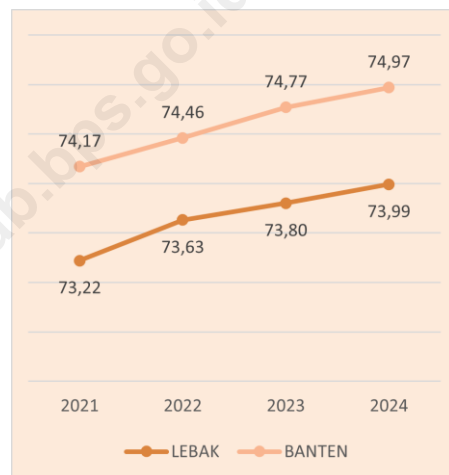
Angka Harapan Hidup (AHH) Tahun 2024 di Kabupaten Lebak mencapai 73,99, AHH terus meningkat seiring dengan membaiknya kehidupan dan kesejahteraan penduduk.

Salah satu komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah umur yang panjang dan sehat. Hal ini bisa dilihat dari indikator Angka Harapan Hidup (AHH) yang merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Selama 4 tahun terakhir, AHH Kabupaten Lebak terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 sebesar 73,99 tetapi masih berada di bawah AHH Provinsi Banten yaitu sebesar 74,97. AHH tahun 2021 sampai dengan 2024 ini berbeda dari AHH yang sebelumnya dirilis karena perubahan tahun dasar dari 2010 ke 2020 dan perubahan dasar hitung pada indikator kesehatan. Kenaikan AHH pada tahun 2024 salah satunya dipengaruhi oleh pengadaan mobil siaga di setiap desa di Kabupaten Lebak.

Sayangnya, tidak semua penduduk memanfaatkan jaminan kesehatannya. Hal ini terlihat dari rendahnya persentase penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan, yaitu sebesar 47,75 persen. Angka berobat jalan ini naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 20,97 persen. Banyak faktor yang menjadi penyebab naik turunnya persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas dan tenaga kesehatan, selain karena beberapa pelayanan fasilitas kesehatan yang terbatas, penambahan/pengurangan kuota bagi penduduk yang mendapatkan jamkesmas dari pemerintah daerah setempat, jarak tempat tinggal dengan letak sarana pelayanan kesehatan,

kualitas pelayanan kesehatan, kondisi sosial-ekonomi penduduk atau kemampuan penduduk untuk membiayai pengobatannya, dan jenis pelayanan kesehatan serta preferensi penduduk dalam mengakses fasilitas kesehatan tersebut.

Gambar 6.1 Angka Harapan Hidup (AHH), 2021—2024



Sumber: Hasil Long Form SP 2020

Gambar 6.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat (persen), 2021—2023



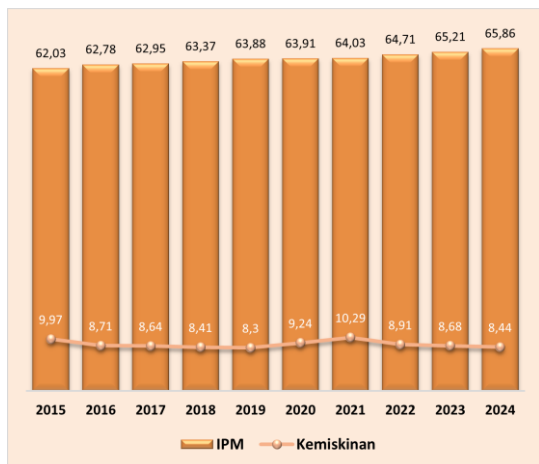
Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten 2022

7

PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN

IPM Kabupaten Lebak mengalami peningkatan IPM Lebak Tahun 2024 menjadi 65,86. Ini merupakan IPM terendah di Banten yang berarti tingkat pencapaian pembangunan manusia di Lebak baru 65,86 persen dari kondisi ideal.

Gambar 7.1 Perkembangan IPM Lebak, 2015–2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Tabel 7.1 Statistik Kemiskinan Lebak, 2022–2024

URAIAN	2022	2023	2024
Jumlah Penduduk Miskin (000 org)	117,22	114,54	111,71
Penduduk Miskin (%)	8,91	8,68	8,44
Pengeluaran per kapita (000 Rp)	8.854	9.130	9.631
Garis Kemiskinan (Rp)	380.681	419.066	440.705

Sumber: Tabel Statistik Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak Tahun 2014–2023

IPM digunakan untuk mengukur pencapaian keberhasilan pembangunan manusia. Masing-masing indeks dari komponen IPM memperlihatkan seberapa besar tingkat pencapaian yang telah dilakukan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. IPM Kabupaten Lebak pada tahun 2024 menggambarkan pencapaian pembangunan manusia di Kabupaten Lebak telah mencapai 65,86 persen dari nilai maksimal. IPM Kabupaten Lebak masih berada pada urutan terbawah dari delapan kabupaten/kota yang ada di Banten. Namun demikian, angka IPM di Kabupaten Lebak semakin meningkat dari tahun ke tahun. Nilai IPM yang disajikan ini belum mengakomodir perubahan indikator kesehatan pada AHH yang telah dijelaskan sebelumnya.

Kondisi kemiskinan di Kabupaten Lebak tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,24 poin dari tahun sebelumnya. Berbagai kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan yang di berikan pemerintah diharapkan dapat dilaksanakan secara komprehensif dan merata. Selain itu peningkatan sarana kesehatan dan pendidikan juga harus terus ditingkatkan. Untuk angka pengeluaran perkapita yakni sebesar Rp9.631.000 per kapita per tahun dengan garis kemiskinan sebesar Rp440.705 dan ini menempati posisi terendah dari delapan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Banten.

Laos merupakan tanaman yang paling banyak produksinya. Produksi dan luas panen tanaman biofarmaka tahun 2024 mengalami fluktuasi dibanding tahun 2023.

Tanaman biofarmaka yang mengalami peningkatan luas panen maupun produksi pada tahun 2024 adalah jeruk nipis dan lempuyang dengan kenaikan paling signifikan yaitu jeruk nipis mencapai 267,04 persen. Sedangkan tanaman biofarmaka yang mengalami penurunan luas panen dan produksi adalah kapulaga, laos, lidah buaya, temulawak, sambiloto, dan mengkudu dengan penurunan paling ekstrem yaitu lidah buaya sebesar 100 persen. Tanaman mahkota dewa dan kapulaga mengalami kenaikan luas panen namun produksinya menurun, sedangkan tanaman temulawak dan sambiloto mengalami penurunan luas panen namun produksinya meningkat. Jika dilihat secara total luas panen semua tanaman biofarmaka pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023, namun total produksinya mengalami penurunan. Ini berhubungan dengan semakin banyaknya permintaan produk tanaman pertanian.

Diagram lingkaran di samping menggambarkan persentase luas panen (diagram lingkaran dalam) dan produksi (diagram lingkaran luar) tanaman biofarmaka. Tanaman jahe merupakan tanaman yang paling banyak ditanam yaitu sekitar 42 persen namun angka produksi tidak paling tinggi, produksi tertinggi dibandingkan tanaman lain adalah tanaman jeruk nipis yaitu sekitar 46 persen. Tanaman kencur, kapulaga, dan kunyit juga cukup digemari oleh petani untuk dibudidayakan menempati urutan luas panen dan produksi terbesar

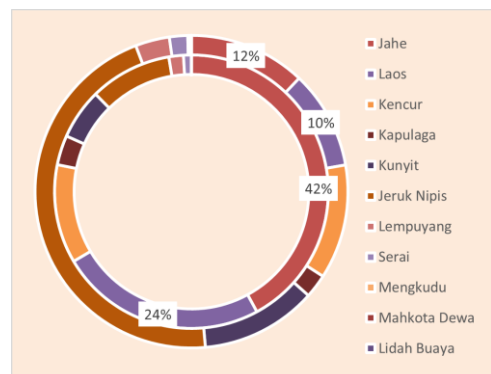
setelah tanaman laos. Tanaman biofarmaka lainnya juga ditanam oleh petani seperti tanaman serai, jeruk nipis, lempuyang, mengkudu, dan mahkota dewa namun luas panen dan produksinya tidak terlalu banyak.

Tabel 8.1 Statistik Tanaman Biofarmaka, 2023–2024

Jenis Tanaman	Luas Panen		Produksi		Naik/Turun (%)	
	2023	2024	2023	2024	Luas Panen	Produksi
Jeruk Nipis	41.745	153.221	208.725	1.525.920	267,04	631,07
Mahkota Dewa	121	167	7.285	8.670	38,02	19,01
Serai	5.067	14.491	16.253	63.293	185,99	289,42
Jahe	572.354	664.387	322.553	403.836	16,08	25,20
Kapulaga	63.358	55.335	45.568	82.062	-12,66	80,09
Kencur	100.320	184.390	100.705	396.349	83,80	293,57
Kunyit	52.581	94.250	66.939	401.833	79,25	500,30
Laos	550.086	385.759	518.490	340.649	-29,87	-34,30
Lempuyang	33.347	27.170	78.997	117.900	-18,52	49,25
Lidah Buaya	46	-	25	-	-100,00	-100,00
Mengkudu	210	113	1.093	3.955	-46,19	261,85
Temulawak	20	-	60	-	-100,00	-100,00
Sambiloto	20	-	19	-	-100,00	0,00

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Gambar 8.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lebak, 2024



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

8 PERTANIAN

Sektor Pertanian komoditas Perkebunan yang menjadi primadona di Kabupaten Lebak adalah tanaman kelapa

Gambar 8.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran, 2023–2024

Komoditas	Uraian	2023	2024	Kenaikan/ Penurunan
Bawang Daun	Luas Panen (ha)	3	2	-1
	Produksi (kuintal)	73	47	-26
Bawang Merah	Luas Panen (ha)	7,5	4,25	-3
	Produksi (kuintal)	21,5	231,72	210
Bayam	Luas Panen (ha)	31	20	-11
	Produksi (kuintal)	1022	483	-539
Buncis	Luas Panen (ha)	9	4	-5
	Produksi (kuintal)	470	153	-317
Cabai Besar	Luas Panen (ha)	73,18	73,25	0
	Produksi (kuintal)	6501,02	3033,55	-3467
Cabai Keriting	Luas Panen (ha)	0	0	0
	Produksi (kuintal)	0	0	0
Cabai Rawit	Luas Panen (ha)	115	73,25	-42
	Produksi (kuintal)	5755,4	3033,55	-2722
Jamur Tiram	Luas Panen (ha)	0	0	0
	Produksi (kuintal)	0	0	0
Kacang Panjang	Luas Panen (ha)	196	184,92	-11
	Produksi (kuintal)	13311,08	12330,6	-980
Kangkung	Luas Panen (ha)	144,75	108,85	-36
	Produksi (kuintal)	9503,5	5536,8	-3967
Kembang Kol	Luas Panen (ha)	2	0	-2
	Produksi (kuintal)	80	0	-80
Ketimun	Luas Panen (ha)	231,55	259,45	28
	Produksi (kuintal)	18074,5	18632,6	558
Kubis	Luas Panen (ha)	4	1	-3
	Produksi (kuintal)	522	32	-490
Labu Siam	Luas Panen (ha)	1	1	0
	Produksi (kuintal)	381	757	376
Petsai	Luas Panen (ha)	22	10	-12
	Produksi (kuintal)	527	825	298
Terung	Luas Panen (ha)	80,7	98,25	18
	Produksi (kuintal)	12134,2	13892,15	1758
Tomat	Luas Panen (ha)	28,25	18,3	-10
	Produksi (kuintal)	898,34	1443,2	545

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Tabel 8.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Lebak (ton), 2024*

Komoditas	Produksi (Ton)
Kelapa sawit	23.199,05
Karet	15.754,07
Kelapa	39.174,32
Kopi	712,65
Kakao	1.091,80
Teh	0

Keterangan: *) Angka Sementara

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Subsektor tanaman hortikultura semusim (sayuran) terdiri atas berbagai tanaman. Data tanaman sayuran mencakup luas panen dan besar produksi tanaman sayuran. Dapat dilihat sebagian tanaman mengalami peningkatan produksi dan luas panen, dan sebagian lain mengalami penurunan. Jika dilihat angka totalnya, total luas panen semua tanaman pada tahun 2024 menurun sebesar 9,53 persen, serta produksi juga turun sebesar 12,77 persen.

Peningkatan paling tinggi adalah sayur kentimun dengan lebih dai 1700 kuintal dan bawang merah yang meningkat lebih dari 210 kuintal dari tahun sebelumnya. Kenaikan produksi paling tinggi pada tanaman bawang merah, sedangkan kenaikan luas panen paling tinggi pada tanaman kentimun. Penurunan produksi dan luas panen paling besar pada tanaman cabai besar dan cabai rawit.

Sementara itu, komoditas perkebunan utama di Kabupaten Lebak tahun 2024 yaitu kelapa dengan nilai produksi 48,99 persen dari total produksi seluruh tanaman perkebunan. Kelapa sawit dan karet memiliki kontribusi produksi masing-masing sebesar 29,07 persen dan 19,71 persen dari nilai total produksi tanaman perkebunan.

Tahukah Anda?

Kecamatan dengan luas areal perkebunan sawit terbesar di Kabupaten Lebak adalah Kecamatan Wanasalam.

Kontribusi kategori pengadaan listrik dan gas serta pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang terhadap PDRB Kabupaten Lebak masih sangat rendah, yaitu sebesar 0,17 persen

Listrik dan air memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan. Energi listrik berfungsi sebagai bahan baku dan bahan bakar dalam kegiatan produksi maupun sebagai sumber penerangan dan energi lain di sektor rumah tangga. Tersedianya energi listrik dalam jumlah yang mencukupi akan ikut menentukan keberhasilan pembangunan. Begitu pula dengan air, sudah tidak dapat disangkal lagi bahwa air berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber listrik di Kabupaten Lebak didominasi oleh listrik PLN. Jumlah pelanggan yang menggunakan listrik PLN secara umum mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020, jumlah pelanggan hanya sebanyak 447.193 pelanggan dan menurun menjadi 421.050 pelanggan di tahun 2021, kemudian meningkat lagi sampai 2023 dengan jumlah 458.552. Namun, berbeda dengan listrik yang terjual kepada pelanggan mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, listrik yang terjual sebanyak 821 juta KWH dan semakin meningkat hingga menjadi 1.165 juta KWH pada tahun 2023, lalu turun kembali menjadi hampir 780 juta KWH.

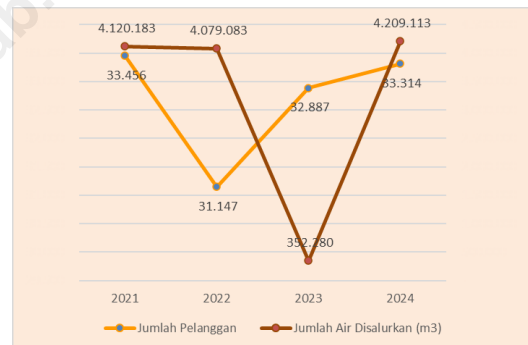
Sementara itu, dari segi jumlah pendistribusian air, jumlah pelanggan dan air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Lebak fluktuatif dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2023, terdapat sebanyak 32.887 pelanggan dan air yang disalurkan mencapai 352.280 m³.

Statistik Energi Kabupaten Lebak, 2020–2024

Tahun	Listrik Terjual (KWH)	Jumlah Pelanggan
2020	821.009.942	447.193
2021	822.204.912	421.050
2022	...	438.412
2023	1.165.006.983	458.552
2024	779.885.046	...

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2020–2024
Keterangan: Tahun 2022 dan 2024 data Listrik terjual tidak tersedia

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Kabupaten Lebak (m³), 2021–2024



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2021–2024

Tahukah Anda?

Kantor Pelayanan PLN Area Banten Selatan yang terletak di kabupaten Lebak menangani pelayanan listrik terhadap seluruh konsumen se-Kabupaten Lebak dan sebagian konsumen yang berasal dari Kabupaten Pandeglang.

10 INDUSTRI PENGOLAHAN

Kontribusi industri pengolahan adalah terbesar kedua dalam PDRB Kabupaten Lebak, yaitu sebesar 11,08 persen pada tahun 2023.

Tabel 10.1 Industri Pengolahan Menurut Produk Domestik Regional Bruto Lapangan Usaha Kabupaten Lebak, 2019–2023

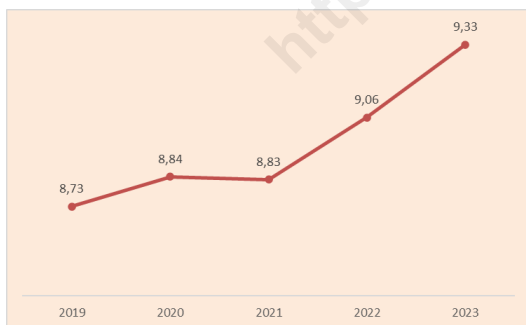
Tahun	Nilai ADHB (miliar rupiah)	Pertumbuhan (persen)
2019	2.507,15	5,93
2020	2.568,15	0,59
2021	2.722,19	4,03
2022*	3.034,30	7,36
2023**	3.317,46	6,88

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Menurut Lapangan Usaha 2019–2023

Catatan:

- * Angka sementara
- ** Angka sangat sementara

Kontribusi Kategori Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Lebak, 2019–2023



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Menurut Lapangan Usaha 2019–2023

Kategori Industri Pengolahan merupakan kategori dengan nilai terbesar keempat dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lebak setelah kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan Konstruksi. Pada tahun 2023, nilai PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) kategori industri pengolahan mencapai 3.317,46 miliar rupiah. Dari sisi pertumbuhan, kategori industri pengolahan berfluktuasi namun cenderung naik. Pada tahun 2023, pertumbuhan kategori industri pengolahan mengalami perlambatan menjadi 6,88 persen.

Kontribusi kategori industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Lebak pada tahun 2023 memiliki nilai sebesar 9,33 persen. Kontribusi kategori industri pengolahan ini mengalami kenaikan dalam lima tahun terakhir kecuali sempat turun 0,01 pada tahun 2021. Pada tahun 2023 merupakan kenaikan kontribusi paling besar yaitu naik sebesar 0,42 persen.

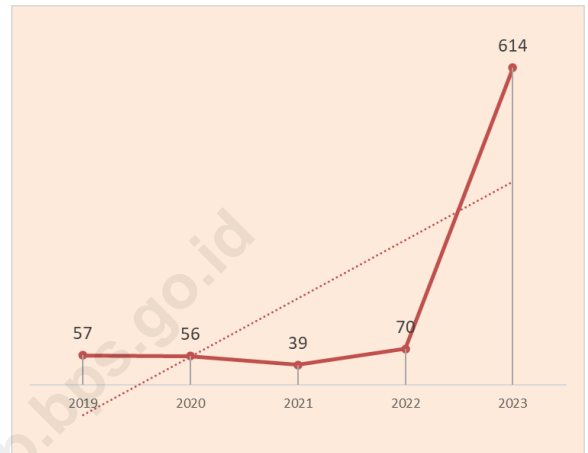
PARIWISATA DAN AKOMODASI 11

Terdapat 614 wisata kuliner yang menyebar di hampir semua kecamatan di Kabupaten Lebak.

Sektor pariwisata di Kabupaten Lebak pada tahun 2023, terdapat 614 rumah makan/restoran. Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Lebak pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibanding tahun 2019–2022. Rumah makan/restoran ini tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Lebak, hanya Kecamatan Lebak Gedong yang tidak memiliki rumah makan/restoran. Kenaikan jumlah rumah makan/restoran paling banyak terjadi di Kecamatan Rangkasbitung dan Cilograng. Kecamatan Kecamatan Rangkasbitung memiliki jumlah rumah makan/restoran terbanyak yaitu sebanyak 177, diikuti oleh Kecamatan Cilograng dengan jumlah rumah makan/restoran sebanyak 82. Sedangkan kecamatan lain memiliki jumlah rumah makan/restoran berkisar 1–50 rumah makan/restoran.

Mengingat cukup banyak potensi daerah yang ada di Kabupaten Lebak, maka aspek akomodasi perlu diperhatikan agar selalu lebih baik dalam melayani tamu asing maupun domestik yang berkunjung ke Kabupaten Lebak. Pada tahun 2023, jumlah akomodasi yang tersedia pada hotel bintang di Kabupaten Lebak mengalami peningkatan menjadi 3 unit. Namun jumlah kamar dan tempat tidur berkurang. Adapun jumlah kamar berubah menjadi 52 kamar dan tempat tidur menjadi 94 unit.

Gambar 11.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Lebak, 2019–2023



Sumber: Provinsi Banten Dalam Angka 2020–2024

Tabel 11.1 Statistik Akomodasi Kabupaten Lebak, 2022–2023

Jenis	2022	2023
Akomodasi	2	3
Kamar	76	52
Tempat Tidur	110	94

Sumber: Provinsi Banten Dalam Angka 2023

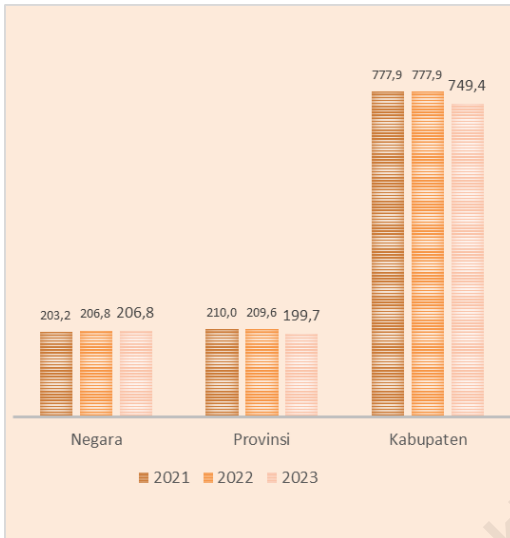
Tahukah Anda?

Dari 614 rumah makan di Kabupaten Lebak, 177 di antaranya berada di Kecamatan Rangkasbitung.

12 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

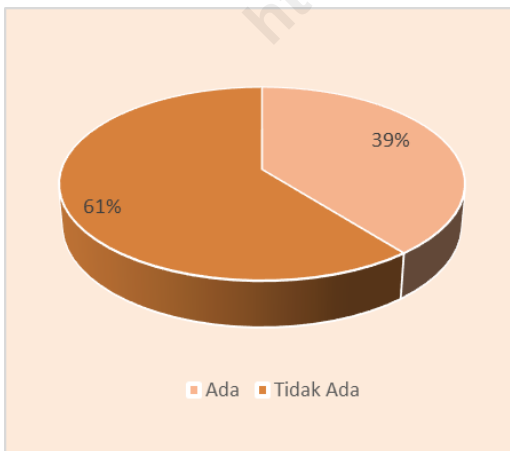
Terdapat 11 kantor pos pembantu di Kabupaten Lebak, hanya 39 persen dari total kecamatan yang memiliki kantor pos pembantu.

Gambar 12.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lebak (km), 2021–2023



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2024

Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Surat dan Paket Melalui Kantor Pos di Kabupaten Lebak, 2023



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2024

Tahukah Anda?

Dari total panjang jalan di Kabupaten Lebak dengan kewenangan Provinsi pada tahun 2023, sekitar 19,62 persen dalam kondisi rusak dan rusak berat, dan sisanya sekitar 80,38 persen dalam keadaan baik dan sedang.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting untuk mendukung kelancaran perhubungan darat. Pada tahun 2023, panjang jalan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Lebak adalah 64,82 persen; jalan dengan kewenangan provinsi 17,28 persen; dan jalan dengan kewenangan negara 17,89 persen. Angka ini tidak berbeda jauh dengan tahun 2021 dan 2022. Panjang jalan ini belum termasuk jalan tol yang melintas di wilayah Kabupaten Lebak.

Kantor pos yang memiliki fungsi pelayanan penerimaan, pengumpulan, penyortiran, transmisi, dan pengantaran surat dan paket pos menjadi salah satu fasilitas komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pada diagram lingkaran di samping menggambarkan bahwa dari 28 kecamatan di Kabupaten Lebak, hanya 11 Kecamatan atau 39 persen yang memiliki kantor pos pembantu, sedangkan 16 kecamatan lainnya tidak memiliki kantor pos pembantu. Kantor pos pembantu berjumlah satu di masing-masing kecamatan. Jumlah ini sama dengan kondisi pada tahun 2022 lalu.

Realisasi penerimaan dan belanja pemerintah Kabupaten Lebak naik secara signifikan di tahun 2023 dibanding dengan tahun sebelumnya.

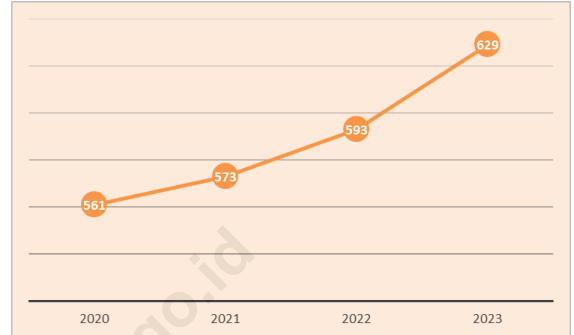
Pada tahun 2023, jumlah koperasi aktif di Kabupaten Lebak sebanyak 629 koperasi. Jumlah koperasi memiliki tren semakin banyak. Koperasi paling banyak berada di Kecamatan Rangkasbitung sebanyak 245 koperasi, disusul Kecamatan Malingping, Cibadak, dan Warunggunung dengan jumlah koperasi masing-masing 64, 64, dan 63. Berdasarkan jenis koperasinya, terdapat 34 KUD, 62 KPRI, 27 KOPKAR, 6 KOPPAS, dan selebihnya merupakan jenis koperasi lainnya.

Realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Lebak menurut jenis penerimaan dari tahun 2022 ke tahun 2023 meningkat signifikan, dari 2,649 miliar rupiah menjadi 2,682 triliun rupiah. Kenaikan terjadi pada kedua jenis penerimaan pemerintah, baik pendapatan asli daerah maupun pembiayaan daerah. Kenaikan jumlah pendapatan daerah disebabkan oleh kenaikan dari Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya yaitu sebesar 2,230 triliun. Sejalan dengan penerimaan daerah, belanja daerah juga naik signifikan disebabkan Sebagian besar oleh adanya kenaikan jenis belanja langsung yang dilakukan oleh pemerintah.

Tahukah Anda?

Koperasi paling banyak terdapat di Kecamatan Rangkasbitung dengan jumlah 245 koperasi atau sebesar 38,95 persen dari total populasi yang ada di Kabupaten Lebak.

Gambar 13.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lebak, 2020–2023



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka, 2024

Tabel 13.1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Lebak Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2022–2023

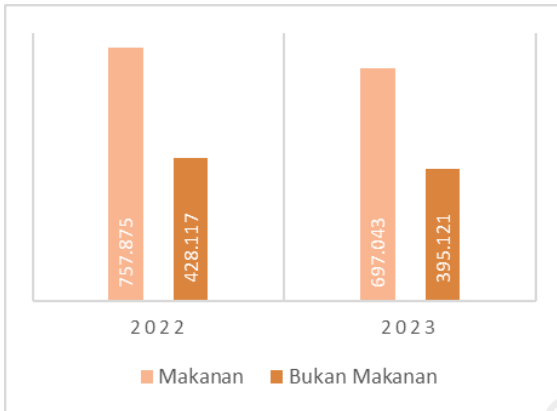
Jenis Penerimaan	2022	2023
A. PENDAPATAN DAERAH	2.649.013.037,87	2.681.920.249.702,00
1. Pendapatan Asli Daerah	421.548.555,37	434.184.904.574,00
1.1 Pajak Daerah	169.689.458,36	169.438.067.795,00
1.2 Retribusi Daerah	15.504.908,24	16.909.070.043,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6023.001,56	6.383.013.937,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	230.331.187,21	241.454.752.799,00
2. Dana Perimbangan	1.626.084.052,81	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	601.380.429,69	2.247.735.345.128,00
B. BELANJA DAERAH	2.635.141.572,16	2.827.831.684.478,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak, Kabupaten Lebak Dalam Angka 2024

14 PENGELUARAN PENDUDUK

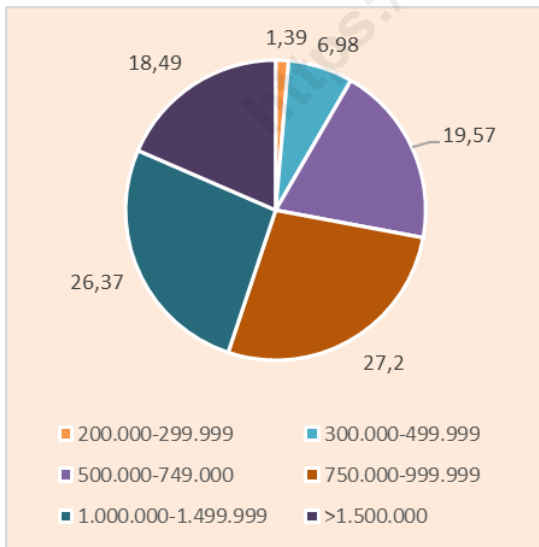
Pengeluaran penduduk pada tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2022.

Gambar 14.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lebak (rupiah), 2022–2023



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2024

Gambar 14.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Lebak (rupiah), 2023



Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2024

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan yang diterima. Pada dasarnya, tingkat pendapatan berkaitan erat dengan pola pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Bila dilihat dari persentasenya, pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan sama nilainya jika dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu 64 persen untuk makanan dan 36 persen untuk bukan makanan. Namun secara total pengeluaran, pada tahun 2023 menurun sebesar 7,91 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022. Untuk kelompok makanan, komoditas yang paling banyak menyumbang adalah makanan dan minuman jadi. Sedangkan untuk kelompok bukan makanan, penyumbang terbesar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata perkapita masyarakat Kabupaten Lebak pada tahun 2023 tersebar pada golongan pengeluaran per kapita perbulan Rp200.000–299.999 sampai dengan Rp1.500.000 ke atas. Pada tahun 2023 terdapat 44,86 persen dari jumlah penduduk yang memiliki pengeluaran per kapita sebulan diatas satu juta rupiah dan masih terdapat 1,39 penduduk dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada golongan 200.000–299.999 rupiah.

PENDAPATAN REGIONAL 15

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebak mengalami perlambatan menjadi 2,8 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai suatu ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Secara umum lapangan usaha yang paling dominan dalam pembentukan total PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Lebak tahun 2023 yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan, diikuti oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor dan lapangan usaha konstruksi dengan kontribusi di atas 10 persen. Selain itu lapangan usaha lainnya yang berkontribusi cukup besar adalah industri pengoahan; transportasi dan perdagangan; real estate; jasa pendidikan; dan administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan kontribusi antara 6–10 persen. Sedangkan sektor-sektor yang lain memberikan kontribusi dibawah 5 persen.

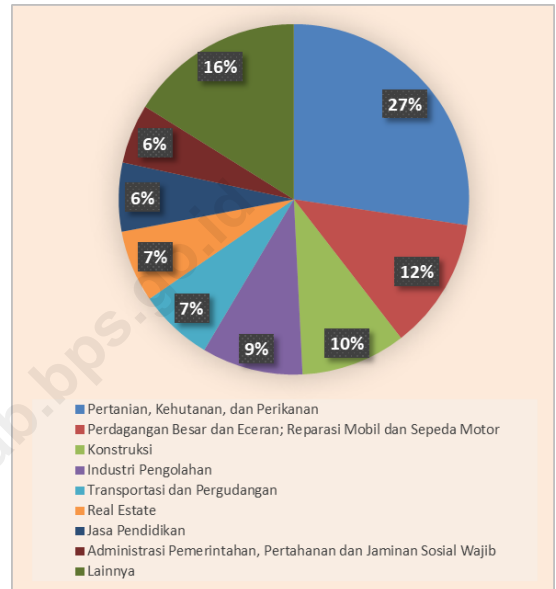
PDRB ADHB maupun Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) semakin naik dari tahun ke tahun. PDRB perkapita tahun 2023 yaitu sebesar 24,81 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas penduduk Lebak cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebak mengalami perlambatan pada tahun 2023 yaitu sebesar 2,80 persen.

Catatan:

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Gambar 15.1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lebak (persen), 2023



Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Lapangan Usaha 2024

Tabel 15.1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak, 2022-2024

Uraian	2021	2022*	2023**
PDRB ADHB (Miliar Rp)	30.830,20	33.474,52	35.570,00
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	21.278,48	22,087,74	22,706,80
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	22,01	23,62	24,81
Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,18	3,80	2,80

Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Lapangan Usaha 2024

16 PERBANDINGAN REGIONAL

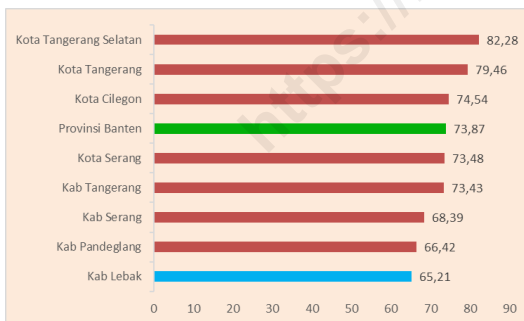
IPM Kabupaten Lebak peringkat ke delapan (terakhir) di Provinsi Banten.

Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota di Provinsi Banten (persen), 2022-2024

Kab/Kota	2019	2020*	2021**
Kabupaten Pandeglang	3,10	3,47	2,53
Kabupaten Lebak	3,18	3,80	2,80
Kabupaten Tangerang	4,70	5,47	5,18
Kabupaten Serang	3,74	5,04	4,80
Kota Tangerang	3,90	5,98	5,57
Kota Cilegon	5,24	4,51	4,82
Kota Serang	3,88	4,71	4,74
Kota Tangerang Selatan	4,81	5,82	5,36
Banten	4,49	5,03	4,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Indeks Pembangunan Manusia Kab/Kota di Provinsi Banten, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Perbandingan beberapa indikator terpilih seperti laju pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga menunjukkan variasi yang cukup tinggi. Pada tahun 2023, perekonomian Provinsi Banten mengalami perlambatan pertumbuhan, sejalan dengan ekonomi Kabupaten Lebak yang juga menunjukkan hal yang sama, dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 2,80 persen.

Kondisi perekonomian beberapa kabupaten/kota lainnya di Provinsi Banten juga mengalami perlambatan. Kabupaten yang mengalami laju pertumbuhan tertinggi adalah Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang yang masing-masing mencapai 5,57 dan 5,18 persen.

IPM merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas hidup yang diukur melalui tiga dimensi dasar, yaitu pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat. Di antara kabupaten dan kota di Provinsi Banten, Kabupaten Lebak berada pada urutan terakhir dengan IPM 65,21. Perbandingan dengan *sister city*, angka ini lebih rendah dari IPM Kabupaten Pandeglang sebesar 66,42 dan Kabupaten Serang sebesar 68,39. Wilayah yang IPM nya lebih besar dari IPM Provinsi Banten berada di wilayah perkotaan yaitu Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, dan Kota Cilegon.



LAMPIRAN TABEL

<https://lebakkab.go.id>

Tabel 1. Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun/Lingkungan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebak Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Kelurahan/ Desa	Jumlah Rukun Warga (RW)	Jumlah Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)	(4)
Malingping	14	140	565
Wanasalam	13	136	320
Panggarangan	11	92	325
Cihara	9	92	269
Bayah	11	92	192
Cilograng	10	77	284
Cibeber	22	76	304
Cijaku	10	75	301
Cigemblong	9	73	299
Banjarsari	20	71	233
Cileles	12	64	215
GunungKencana	12	59	251
Bojongmanik	9	56	236
Cirinten	10	56	182
Leuwidamar	12	55	284
Muncang	12	52	213
Sobang	10	52	170
Cipanas	14	52	150
Lebakgedong	6	51	220
Sajira	15	51	204
Cimarga	17	46	224
Cikulur	13	42	192
Warunggunung	12	40	140
Cibadak	15	38	147
Rangkasbitung	16	37	135
Kalanganyar	7	33	127
Maja	14	31	114
Curugbitung	10	17	92
Kabupaten Lebak	345	1.756	6.388

Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2024

Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan dan Persentase Terhadap Wilayah Kabupaten Lebak Tahun 2023

Kecamatan	Luas Wilayah Kecamatan (km ²)	Luas Kecamatan Terhadap Luas Kabupaten (%)
(1)	(2)	(3)
Malingping	10.201,47	3,09
Wanasalam	11.419,02	3,45
Panggarangan	17.715,51	5,36
Cihara	12.469,86	3,77
Bayah	14.377,21	4,35
Cilograng	9.601,71	2,91
Cibeber	40.096,41	12,13
Cijaku	11.468,42	3,47
Cigemblong	15.304,93	4,63
Banjarsari	15.955,50	4,83
Cileles	15.338,76	4,64
GunungKencana	13.801,50	4,18
Bojongmanik	9.591,83	2,90
Cirinten	12.254,92	3,71
Leuwidamar	14.305,09	4,33
Muncang	8.695,38	2,63
Sobang	11.149,34	3,37
Cipanas	6.525,30	1,97
Lebakgedong	9.159,98	2,77
Sajira	10.466,64	3,17
Cimarga	18.752,65	5,67
Cikukur	6.182,97	1,87
Warunggunung	4.736,53	1,43
Cibadak	3.632,71	1,10
Rangkasbitung	7.309,70	2,21
Kalanganyar	2.859,34	0,87
Maja	7.817,14	2,37
Curugbitung	9.317,33	2,82
Kabupaten Lebak	330.507,20	100,00

Sumber: Lebak Dalam Angka 2024

Tabel 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lebak, 2023

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	74	3	77
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	41	2	43
Sekolah Menengah Atas (SMA)	480	152	632
Diploma I/Akta I	2	8	10
Diploma II/Akta II	113	108	221
Diploma III/Akta III	169	506	675
Diploma IV/Akta IV	23	101	124
S1/Sarjana	2.577	2.928	5.505
S2/Pasca Sarjana	437	250	687
S3/Doktor/Ph.D	4	-	4
Kabupaten Lebak	3.920	4.058	7.978

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kabupaten Lebak Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	65.247	61.903	127.150
5–9	64.471	61.352	125.823
10–14	64.237	61.266	125.503
15–19	65.745	60.994	126.739
20–24	68.310	60.651	128.961
25–29	61.995	55.443	117.438
30–34	60.783	58.496	119.279
35–39	55.743	52.825	108.568
40–44	50.392	47.439	97.831
45–49	44.011	42.299	86.310
50–54	39.466	39.919	79.385
55–59	32.998	31.146	64.144
60–64	27.022	25.054	52.076
65–69	17.259	16.565	33.824
70–74	11.201	11.352	22.553
75+	8.615	9.654	18.269
Kabupaten Lebak	737.495	696.358	1.433.853

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Tabel 5. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lebak, 2023

Jenjang Pendidikan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid - Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TK	215	5.968	467	12,78
RA	169	7.362	660	11,15
SD	776	132.218	7.201	18,36
MI	243	24.348	1.931	12,61
SMP	223	46.531	3.089	15,06
MTs	268	26.101	3.270	7,98
SMA	66	24.998	1.368	18,27
SMK	69	20.495	1.319	15,54
MA	110	10.434	1.445	7,22

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2025

Tabel 6. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lebak, 2022-2024

Kecamatan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara	203,21	206,77	206,77
Provinsi	209,963	209,63	199,71
Kabupaten	773,93	773,93	749,37
Kabupaten Lebak	1.187,10	1.190,33	1.155,85

Sumber: Kabupaten Lebak Dalam Angka 2024

<https://lebakkab.bps.go.id>

Tabel 7. Indikator Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lebak, 2020-2024

Indikator	Satuan	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
Angka Harapan Hidup	Tahun	67,04	67,21	67,33	67,74	73,80
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	11,96	11,97	11,98	12,09	12,10
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	6,31	6,40	6,41	6,59	6,60
Pengeluaran Per Kapita	Ribu Rupiah	8.850	8.690	8.724	8.854	9.130
IPM	-	63,88	63,91	64,03	64,71	65,21

Sumber: Website BPS Kabupaten Lebak

Tabel 8. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rp), 2019–2023

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.451,66	7.902,23	8.293,96	9.194,47	9.733,11
B	Pertambangan dan Penggalian	1.758,14	1.734,94	1.989,82	1.992,57	1.598,52
C	Industri Pengolahan	2.507,15	2.568,15	2.722,19	3.034,30	3.317,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas	29,50	31,46	33,85	39,59	42,19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15,20	15,85	16,01	16,12	17,15
F	Konstruksi	2.435,89	2.384,95	2.828,67	3.242,47	3.446,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.708,68	3.582,06	3.719,56	4.013,63	4.329,39
H	Transportasi dan Pergudangan	1.799,24	1.754,96	1.903,16	2.139,20	2.438,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.432,55	1.360,19	1.420,52	1.538,25	1.706,02
J	Informasi dan Komunikasi	154,61	165,58	176,75	188,72	204,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	497,49	513,25	551,64	603,00	617,68
L	Real Estat	1.967,87	2.009,02	2.080,08	2.199,04	2.363,29
M,N	Jasa Perusahaan	93,02	89,99	90,85	94,69	105,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.685,41	1.729,48	1.759,05	1.831,68	1.954,42
P	Jasa Pendidikan	2.035,64	2.068,53	2.047,76	2.079,05	2.255,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	365,54	390,14	424,82	445,16	493,10
R,S,T,U	Jasa lainnya	787,68	754,24	771,53	822,59	948,70
Produk Domestik Regional Bruto		28.725,28	29.055,01	30.830,20	33.474,52	35.571,00

* *Angka sementara*

** *Angka sangat sementara*

Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Lapangan Usaha 2019–2023

Tabel 9. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019-2023

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.189,51	5.404,11	5.483,48	5.745,57	5.737,09
B	Pertambangan dan Pengalihan	1.228,34	1.123,57	1.152,99	1.061,10	830,13
C	Industri Pengolahan	2.095,23	2.107,64	2.192,48	2.353,80	2.515,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15,20	16,26	17,49	20,07	20,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12,23	12,70	12,70	12,67	13,33
F	Konstruksi	1.691,58	1.648,78	1.877,80	2.013,75	2.090,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.865,41	2.718,17	2.783,71	2.887,60	3.011,17
H	Transportasi dan Pergudangan	1.321,09	1.256,48	1.327,75	1.401,91	1.484,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.075,57	1.014,86	1.051,24	1.122,34	1.232,40
J	Informasi dan Komunikasi	179,93	194,72	207,94	219,62	236,79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	363,34	373,57	386,33	395,24	394,37
L	Real Estat	1.583,73	1.600,04	1.637,80	1.687,92	1.784,21
M,N	Jasa Perusahaan	66,50	63,49	63,18	64,49	69,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.060,88	1.044,54	1.036,18	1.045,61	1.081,69
P	Jasa Pendidikan	1.250,61	1.257,61	1.238,87	1.224,38	1.294,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	254,56	267,57	286,00	294,57	317,18
R,S,T,U	Jasa lainnya	556,79	517,93	522,54	537,09	592,26
Produk Domestik Regional Bruto		20.810,49	20.622,04	21.278,48	22.087,74	22.706,80

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Lapangan Usaha 2020–2022

Tabel 10. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,94	27,2	26,9	27,47	27,36
B	Pertambangan dan Penggalian	6,12	5,97	6,45	5,95	4,49
C	Industri Pengolahan	8,73	8,84	8,83	9,06	9,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,1	0,11	0,11	0,12	0,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	8,48	8,21	9,17	9,69	9,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,91	12,33	12,06	11,99	12,17
H	Transportasi dan Pergudangan	6,26	6,04	6,17	6,39	6,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,99	4,68	4,61	4,6	4,8
J	Informasi dan Komunikasi	0,54	0,57	0,57	0,56	0,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,73	1,77	1,79	1,8	1,74
L	Real Estat	6,85	6,91	6,75	6,57	6,64
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,31	0,29	0,28	0,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,87	5,95	5,71	5,47	5,49
P	Jasa Pendidikan	7,09	7,12	6,64	6,21	6,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,27	1,34	1,38	1,33	1,39
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,74	2,6	2,5	2,46	2,67
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100	100

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Lapangan Usaha 2019–2023

Tabel 11. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019–2023

Kategori	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,89	4,14	1,47	4,78	-0,15
B	Pertambangan dan Penggalian	0,32	-8,53	2,62	-7,97	-21,77
C	Industri Pengolahan	5,93	0,59	4,03	7,36	6,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,09	7,01	7,53	14,75	3,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,04	3,87	-0,01	-0,18	5,15
F	Konstruksi	11,79	-2,53	13,89	7,24	3,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,82	-5,14	2,41	3,73	4,28
H	Transportasi dan Pergudangan	7,98	-4,89	5,67	5,59	5,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,41	-5,64	3,58	6,76	9,81
J	Informasi dan Komunikasi	8,51	8,22	6,79	5,62	7,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,42	2,82	3,41	2,31	-0,22
L	Real Estat	7,5	1,03	2,36	3,06	5,7
M,N	Jasa Perusahaan	7,45	-4,52	-0,49	2,07	7,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,83	-1,54	-0,8	0,91	3,45
P	Jasa Pendidikan	8,44	0,56	-1,49	-1,17	5,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,96	5,11	6,89	3	7,67
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,83	-6,98	0,89	2,78	10,27
Produk Domestik Regional Bruto		5,44	-0,91	3,18	3,8	2,8

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Lapangan Usaha 2019–2023

Tabel 12. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kabupaten Lebak (miliar rupiah), 2019–2023

KOMPONEN PENGELUARAN	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	20.534,46	20.906,74	21.897,05	24.265,99	25.860,33
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	538,02	530,15	545,94	567,24	633,02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.359,83	2.251,40	2.379,16	2.442,34	2.709,30
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	1.672,60	1.708,65	1.837,92	2.030,98	2.184,89
5. Perubahan Inventori	0,02	0,01	0,00	0,01	0,05
6. Net Ekspor Barang dan Jasa	3.620,36	3.658,06	4.170,14	4.167,96	4.183,41
PDRB	28.725,28	29.055,01	30.830,20	33.474,52	35.571,00

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Pengeluaran 2019–2023

Tabel 13. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Kabupaten Lebak (Miliar Rp), 2019–2023

KOMPONEN PENGELUARAN	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	15.621,61	15.543,20	15.972,38	16.584,70	17.233,15
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	410,55	383,75	380,59	392,84	404,67
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.447,56	1.357,52	1.373,27	1.375,88	1.389,15
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	1.057,74	1.057,28	1.099,45	1.139,86	1.175,78
5. Perubahan Inventori	0,04	0,03	0,00	0,01	0,02
6. Net Ekspor Barang dan Jasa	2.272,99	2.280,27	2.452,79	2.594,44	2.504,03
PDRB	20.810,49	20.622,04	21.278,48	22.087,74	22.706,80

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Pengeluaran 2019–2023

Tabel 14. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019–2023

KOMPONEN PENGELUARAN	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	71,49	71,96	71,02	72,49	72,70
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,87	1,82	1,77	1,69	1,78
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,22	7,75	7,72	7,30	7,62
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	5,82	5,88	5,96	6,07	6,14
5. Perubahan Inventori	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Net Ekspor Barang dan Jasa	12,59	13,53	12,45	11,76	12,59
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Pengeluaran 2020–2022

Tabel 15. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019–2023

KOMPONEN PENGELUARAN	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	4,68	-0,51	2,76	10,38	3,91
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,37	-6,53	-0,82	7,57	3,01
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,58	-6,22	1,16	3,7	0,96
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	6,88	-0,04	3,99	10,5	3,15
5. Perubahan Inventori	-25,4	-17,95	-89,83	417,06	24,52
6. Ekspor	3,94	2,51	7,07	32,6	11,53
7. Impor	1,18	3,48	6,84	54,05	18,44
PDRB	5,55	-0,88	3,18	8,65	2,80

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Lebak Menurut Pengeluaran 2020–2022